

Selasa, 17 Juni 2025

JCI Daily Data

30-April		7.117,59
Change (dtd/ytd)	-48,47	0,53%
Volume (bn/shares)		22,24
Value (tn IDR)		13,96
Net Buy (Sell, bn IDR)		-142,882

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,30
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,60	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42.515,09	0,75	-0,07
S&P 500	6.033,11	0,94	2,58
Nasdaq	19.701,21	1,52	2,02
FTSE 100	8.875,22	0,28	8,59
Nikkei	38.525,51	0,56	-3,43
HangSeng	24.107,34	0,19	20,18
Shanghai	3.388,73	0,35	1,10
KOSPI	2.972,03	0,86	23,86

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.265,00	0,24	-0,82
EUR/USD	1,16	-0,09	11,56
GBP/USD	1,36	-0,07	8,41
USD/JPY	144,98	-0,16	8,43

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,79	0,01	-0,28
US	4,42	-0,02	-0,11
UK	4,53	-0,02	-0,08
Japan	1,46	0,02	0,35

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71,94	0,24	0,31
Gold (USD/Onc)	3.400,65	0,46	29,57
Nickel (USD/Ton)	15.069,00	-0,39	-1,69
CPO (MYR/Ton)	4.079,00	-0,42	-16,09
Tin (USD/Mtr Ton)	32.617,00	-0,24	12,15
Coal (USD/Ton)	106,00	0,71	-15,37

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG mengalami koreksi 48,47 poin atau -0,25% ke level 7,117.59
- Imbal hasil SBN melemah 1 bps di level 6,79
- Nilai USDIDR melemah 0,24% ke level 16.265

Pasar saham AS mengakhiri perdagangan Senin dengan menguat, memulihkan sebagian besar kerugian tajam pada Jumat sebelumnya, karena kekhawatiran investor terhadap konflik antara Israel dan Iran sedikit mereda. Eskalasi konflik tersebut sempat mengguncang pasar, memicu lonjakan harga minyak, indeks volatilitas Cboe (VIX), dan harga emas. Namun, pergerakan pasar pada Senin menunjukkan bahwa kepercayaan investor tetap utuh, dengan Dow Jones Industrial Average naik 0,75%, S&P 500 bertambah 0,94%, dan Nasdaq Composite Index meningkat 1,52%. Tujuh dari sebelas sektor utama S&P 500 berakhir di zona hijau, dengan sektor jasa komunikasi dan teknologi memimpin kenaikan. Kenaikan pasar ini terjadi menjelang minggu penting untuk kebijakan moneter. Investor mencerna survei manufaktur yang lebih lemah dari perkiraan dari New York Fed, yang menambah tanda-tanda perlambatan momentum di sektor industri. Namun, data tersebut tidak banyak mengubah ekspektasi menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve pada Rabu; pasar berjangka memperkirakan 100% The Fed akan mempertahankan suku bunga stabil, meskipun ada tekanan dari Presiden AS Donald Trump untuk memangkas suku bunga. Meskipun demikian, kenaikan harga minyak yang berasal dari konflik di Timur Tengah diperkirakan akan menjaga risiko inflasi tetap dalam perhatian The Fed dan mengurangi kemungkinan penurunan suku bunga dalam waktu dekat, mengingatkan pasar bahwa tarif bukanlah satu-satunya sumber potensi volatilitas.

Market Comment:

Kenaikan signifikan di Wall Street (Dow Jones, S&P 500, Nasdaq) pada Senin malam akan menjadi katalis positif bagi IHSG di awal perdagangan. Investor Indonesia kemungkinan akan merespons optimisme yang sama, menyusul jejak pasar global yang menunjukkan bahwa guncangan geopolitik mungkin hanya berdampak jangka pendek. Perhatian investor akan beralih ke keputusan Federal Reserve AS pada hari Rabu. Dengan ekspektasi 100% The Fed akan menahan suku bunga, hal ini memberikan kepastian bagi pasar. Sinyal "higher for longer" atau "tidak ada pemotongan dalam waktu dekat" mungkin telah diantisipasi. Namun, setiap petunjuk dari Jerome Powell tentang prospek suku bunga ke depan akan sangat dicermati dan bisa mempengaruhi sentimen pasar global, termasuk Indonesia.

Technical Views: Mengingat sentimen global yang cenderung positif akibat meredanya kekhawatiran konflik Israel-Iran dan penguatan pasar AS, serta upaya rebound IHSG dalam dua minggu terakhir, berikut adalah potensi level support dan resistance harian untuk IHSG: Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: IHSG akan mampu menembus dan bertahan di atas level resistance psikologis 7.200. Setelah itu, target selanjutnya adalah menguji resistance di 7.250 - 7.300. Jika momentum terus kuat, IHSG berpotensi untuk kembali mendekati level puncak sebelumnya di 7.350 - 7.400 dalam beberapa minggu mendatang.

Skenario Bearish: IHSG akan gagal menembus resistance di 7.150 - 7.200 dan justru berbalik melemah, menembus level support psikologis 7.000 - 7.050. Jika tekanan jual terus berlanjut, IHSG berpotensi menguji support di 6.900 - 6.950.

Macroeconomics Updates

ECB Tenang Hadapi Penguatan Euro dan Risiko Inflasi Rendah Wakil Presiden Bank Sentral Eropa (ECB), Luis de Guindos, menyatakan bahwa meskipun tarif akan menekan pertumbuhan dan harga di zona euro selama bertahun-tahun, risiko inflasi terlalu rendah sangat terbatas. Ia juga tidak terlalu khawatir dengan penguatan euro terhadap dolar. De Guindos menegaskan bahwa ECB sudah sangat dekat dengan target inflasi 2%, dengan proyeksi menunjukkan inflasi akan kembali ke target setelah sempat turun pada kuartal pertama 2026, didukung oleh pasar tenaga kerja yang ketat. Pasar telah memahami pesan ECB untuk menahan pelonggaran kebijakan, dengan hanya satu lagi pemotongan suku bunga yang diperkirakan. Meskipun euro menguat signifikan, de Guindos menilai volatilitasnya tidak terlalu tinggi dan tidak akan menjadi hambatan besar. Ia juga menepis gagasan bahwa euro akan segera menantang dominasi dolar sebagai mata uang cadangan global.

(Reuters)

Fed Diperkirakan Tahan Suku Bunga Federal Reserve secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga stabil minggu depan. Investor akan fokus pada proyeksi bank sentral yang baru untuk melihat bagaimana para pembuat kebijakan mempertimbangkan data ekonomi yang melambat, isu perdagangan yang belum terselesaikan, ketidakpastian anggaran, dan konflik yang memanas di Timur Tengah. Meskipun data inflasi terbaru menunjukkan perlambatan dan pertumbuhan lapangan kerja melambat, potensi lonjakan harga minyak akibat serangan Israel terhadap Iran menggarisbawahi risiko inflasi. Selain itu, tarif yang diberlakukan Presiden Trump masih menjadi faktor ketidakpastian. The Fed kemungkinan akan mengambil pendekatan "menunggu dan melihat," tidak terburu-buru untuk mengubah kebijakan. Proyeksi median bank sentral kemungkinan masih akan menunjukkan dua pemangkasan suku bunga pada tahun 2025, namun dengan nada "kesabaran yang hati-hati." Beberapa analis bahkan memperkirakan pemangkasan pertama baru akan terjadi pada Desember, atau lebih cepat jika pelemahan permintaan konsumen akibat tarif menyebabkan inflasi lebih rendah dan pengangguran meningkat. (Reuters)

Corporate Actions

ADRO Menetapkan Kurs Dividen Rp 16.293 per Dollar AS PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) menetapkan kurs dividen Rp16.293 per dolar AS, sehingga investor menerima Rp166,69 per saham. Total dividen tunai Rp4,88 triliun untuk 29,32 miliar saham. Keputusan ini berdasarkan RUPST 2 Juni 2025 dengan dividen final US\$0,00975 per saham, setelah sebelumnya menyalurkan US\$200 juta pada 15 Januari 2025. Meskipun pendapatan 2024 turun 2,66% menjadi US\$2,07 miliar dan laba bersih 15,93% menjadi US\$1,38 miliar, ADRO berkomitmen membayar dividen tunai tahunan. (Bisnis)

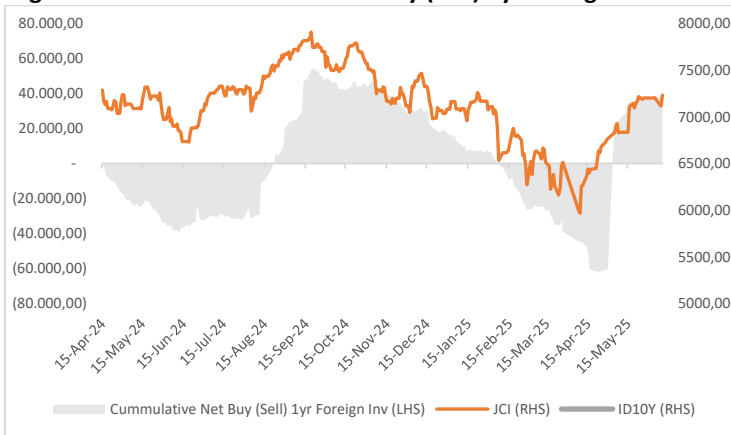
DATA Raih Fasilitas Kredit Rp 220 Miliar dari Bank Mandiri PT Remala Abadi Tbk. (DATA) memperoleh fasilitas kredit senilai Rp220 miliar dari Bank Mandiri untuk modal kerja dengan tenor 12 bulan, perjanjian ditandatangani pada 12 Juni 2025. Selain itu, Remala Abadi resmi bergabung dengan Grup Djarum setelah diakuisisi oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) melalui anak usahanya PT Iforte Solusi Infotek. Akuisisi 40% saham DATA senilai Rp535,70 miliar ini bertujuan untuk memperkuat ekspansi bisnis dan memperluas jaringan TOWR di sektor infrastruktur telekomunikasi. (Source : Bisnis)

ADMR Tetapkan Kurs Dividen PT Alamtri Minerals Indonesia (ADMR) menetapkan kurs dividen Rp16.293 per dolar AS, berdasarkan kurs Bank Indonesia tanggal 16 Juni 2025. Dengan kurs tersebut, investor akan menerima Rp47,82 per saham. Total dividen tunai tahun buku 2024 yang akan didistribusikan ADMR mencapai Rp1,95 triliun untuk 40.882.331.500 saham. Ini merupakan pembagian dividen pertama bagi ADMR sejak melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. (Source : Bisnis)

NICL Berencana Bagikan Dividen Interim Rp 159,53 M PT PAM Mineral Tbk (NICL) akan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar Rp15 per saham, dengan total Rp159,53 miliar. Jumlah ini setara 82,60% dari laba bersih NICL per Maret 2025 yang mencapai Rp193,13 miliar. Kinerja keuangan NICL sangat baik pada kuartal I-2025, dengan penjualan melonjak 365,68% menjadi Rp543,91 miliar dan laba bersih naik 1.481% menjadi Rp192,85 miliar. Tanggal cum dividen adalah 20 Juni 2025 dan pembayaran pada 30 Juni 2025. NICL konsisten membagikan dividen dan memiliki strategi pertumbuhan termasuk pengeboran untuk cadangan mineral dan target produksi 809.875 WMT pada 2025.

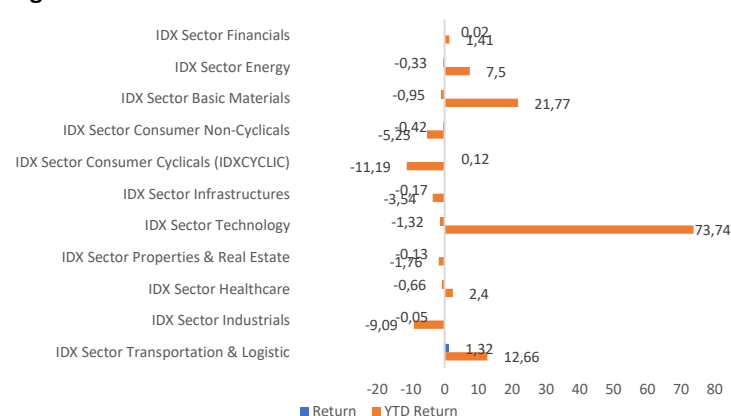
Selasa, 17 Juni 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



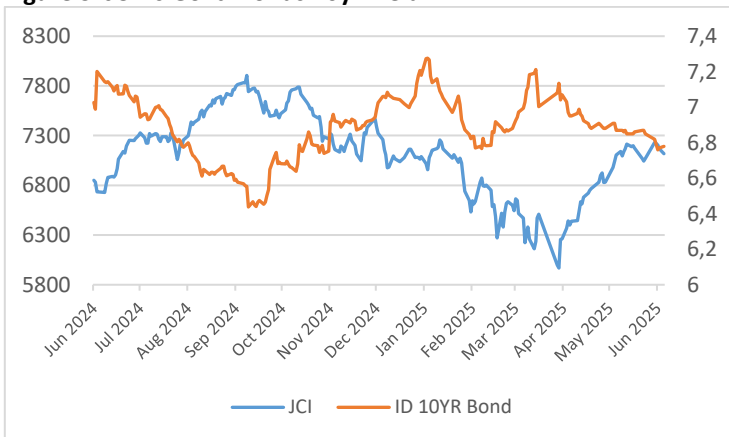
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



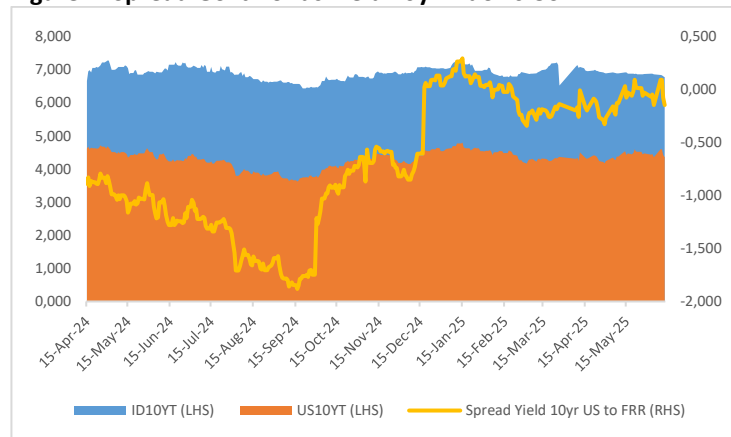
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



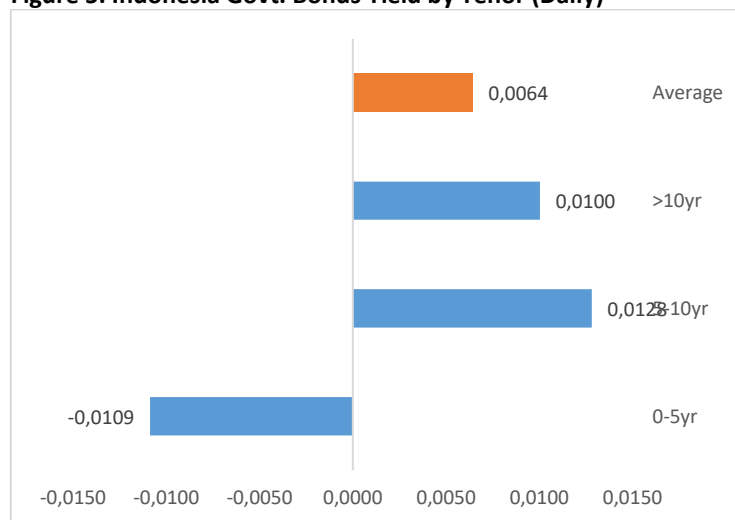
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

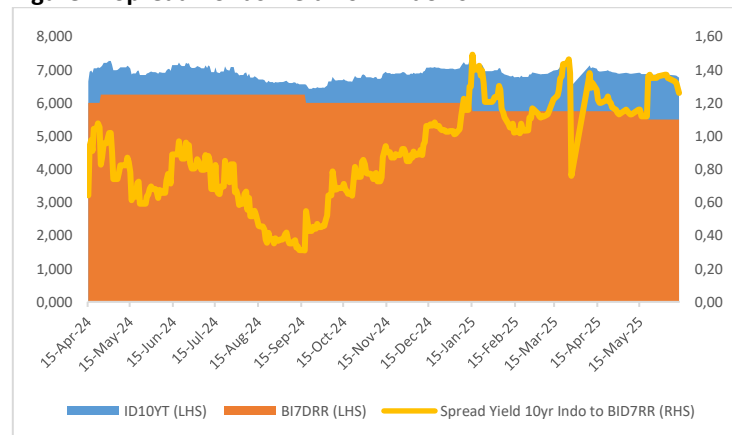
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

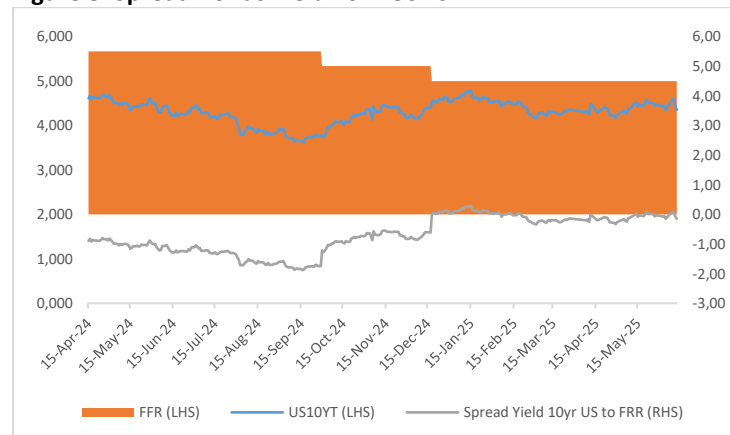
Selasa, 17 Juni 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MBSS	2,280	1,830	24.59%
2	PDES	444	358	24.02%
3	STRK	85	71	19.72%
4	ENRG	324	274	18.25%
5	BRRC	58	51	13.73%
6	MINE	570	510	11.76%
7	PGEO	1,565	1,435	9.06%
8	MAPB	1,690	1,555	8.68%
9	HALO	64	59	8.47%
10	TOBA	890	825	7.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	JECC	1,135	1,335	-14.98%
2	ASBI	498	585	-14.87%
3	JAWA	161	189	-14.81%
4	KOPI	620	725	-14.48%
5	KRYA	74	86	-13.95%
6	PTSP	995	1,155	-13.85%
7	SMIL	220	254	-13.39%
8	PNSE	730	830	-12.05%
9	LCKM	200	218	-8.26%
10	BRMS	454	494	-8.10%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	AMMN	1,573	10.51%
2	BRMS	962	6.43%
3	BBRI	649	4.34%
4	BBCA	615	4.11%
5	ANTM	582	3.89%
6	BRPT	482	3.22%
7	PGEO	458	3.06%
8	BBNI	441	2.95%
9	BMRI	412	2.75%
10	BUMI	358	2.39%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	72,436	5.17%
2	BRMS	57,185	4.08%
3	TOBA	42,061	3.00%
4	ANTM	40,376	2.88%
5	BRPT	30,010	2.14%
6	MBMA	29,268	2.09%
7	BKSL	25,703	1.83%
8	FORE	25,701	1.83%
9	RAJA	24,783	1.77%
10	PGAS	22,954	1.64%

Source: IDX; PLI Research

Selasa, 17 Juni 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,35	100,65	6,34	100,68	6,44	100,25
FR0103	15/07/2035	6,74	100,04	6,72	100,18	6,84	99,36
FR0106	15/08/2040	7,00	101,11	6,98	101,34	7,02	100,93
FR0107	15/08/2045	7,03	100,97	7,03	101,01	7,04	100,90

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,8787	6,0440	6,1797	7,0240	8,0615	6,1232	6,3258	7,2484	8,3958
1	6,0429	6,3571	6,5870	7,8927	9,4612	6,4455	6,7493	8,1009	9,7811
2	6,1504	6,4946	6,7741	8,2747	10,0433	6,5857	6,9427	8,4837	10,3651
3	6,2369	6,5765	6,8951	8,5019	10,3448	6,6736	7,0567	8,7080	10,6429
4	6,3221	6,6617	7,0201	8,7041	10,5960	6,7656	7,1712	8,9025	10,8601
5	6,4097	6,7606	7,1583	8,8964	10,8370	6,8686	7,3031	9,0856	11,0739
6	6,4974	6,8671	7,3006	9,0689	11,0588	6,9746	7,4466	9,2498	11,2823
7	6,5815	6,9724	7,4358	9,2132	11,2489	7,0750	7,5909	9,3876	11,4723
8	6,6589	7,0697	7,5564	9,3268	11,4021	7,1638	7,7266	9,4968	11,6348
9	6,7278	7,1549	7,6588	9,4123	11,5195	7,2386	7,8478	9,5795	11,7667
10	6,7874	7,2266	7,7424	9,4744	11,6061	7,2990	7,9519	9,6400	11,8695

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
17-Jun-25	US	Retail Sales Advance MoM	May	0,10%	-0,60%
17-Jun-25	US	Industrial Production MoM	MAY	0,00%	0,00%
18-Jun-25	US	MBA Mortgage Applications	Jun-13	12,50%	--
18-Jun-25	US	Housing Starts	May	1361K%	1350K%
18-Jun-25	US	Initial Jobless Claims	Jun-14	248K%	245K%
19-Jun-25	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Jun-18	4,50	4,50%
20-Jun-25	US	Leading Index	May	-1,00%	-0,10%
23-Jun-25	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P	52,00%	---
23-Jun-25	US	Existing Home Sales	May	4,00m	3,95m
23-Jun-25	US	Conf. Board Consumer Confidence	Jun	98,00	99,80
18-Jun-25	US	BI Rate	Jun-18	5,50%	5,50%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.